



SISA TAHUN BARU: Petugas mengoperasikan mobil penyapu sampah di jalanan saat melintas di Jalan KH Ahmad Dahlan, Kota Jogja, kemarin (1/1). Mobil milik Pemkot Jogja ini dikerahkan untuk membantu mengambil sampah.

Tugu-Altar Sumbang 15 Ton Sampah

Sisa-Sisa Perayaan Malam Pergantian Tahun

JOGIA - Kemeriahan perayaan malam tahun baru menyisakan persoalan lingkungan. Hanya dalam semalam jumlah sampah yang dihasilkan mencapai 15 ton. Itu pun hanya dari kawasan yang menjadi pusat perayaan malam pergantian tahun. Seperti kawa-

san Tugu, Malloboro, hingga Alun-Alun Kidul. Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi sempat ikut resesik di kawasan Alun-Alun Utara Jogja. "Total sampah tiga *dump truck*," jelas Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Udi Santoso kemarin (1/1). Setiap kawasan menghasilkan sampah yang cukup lumayan. Dengan detail, Udi merinci, kawasan

Tugu menyumbang 2,5 ton, Malloboro hingga Titik Nol 5 ton, Alun-Alun Kidul 2,5 ton, dan Alun-Alun Utara (altar) 5 ton sampah. "Pagi hari sudah bersih. Sampahnya sudah kami ambil," ucapnya. Dari pencermatannya, jenis sampah yang dibuang pengunjung bervariasi. Paling banyak botol dan gelas minuman kemasan, dan plastik bungkus makanan. »

↳ Boco Tugu... Hal 7

BANYAKNYA SAMPAH	
Malloboro hingga Titik Nol 5 ton sampah	Kawasan Alun-Alun Utara 5 ton sampah
Kawasan Alun-Alun Selatan 2,5 ton sampah	Kawasan Tugu 2,5 ton sampah

Pemandangan di titik nol Kilometer Jogja

FOTO: SETIYAK & KUSUMA - GRAFIS: HENRI KARTUNABARAS JOGIA

Yogyakarta,
 P1. Kepala
 Sekretaris
 Ttd
 Iq. Trihastono, S.Sos, MM

Tugu-Altar Sumbang 15 Ton Sampah

Sambungan dari hal 1

Ada pula kertas bekas kembang api dan batang jagung bakar. Kendati begitu, Udi mengaku DLH tidak kesulitan membersihkan ceceran sampah itu. Setidaknya tujuh komunitas peduli ling-

kungan dan warga sekitar yang membantu mengumpulkan sampah. "Pemulung juga banyak yang mengambil sampah layak jual," ujarnya.

Kepala DLH Kota Jogja Suyana menyebut jumlah sampah malam perayaan tahun baru kali ini naik

sepuluh persen dibanding tahun sebelumnya. Itu menyusul peningkatan jumlah wisatawan. Rampungnya pengerjaan pedestrian sebelah barat di kawasan Malioboro juga memicu jumlah sampah naik signifikan. "Karena banyak wisatawan yang ke situ."

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto mengatakan, ada 20 tempat sampah *portable* yang disediakan saat malam perayaan tahun baru. Itu untuk meminimalisasi pengunjung yang membuang sampah sembarangan. (cr5/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005